

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dijelaskan di muka, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil analisis korelasi sederhana antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi menunjukkan bahwa secara signifikan ada hubungan positif antara kemampuan penalaran dan keterampilan menulis resensi. Dengan demikian hipotesis yang pertama untuk penelitian ini telah teruji kebenarannya. Adanya hubungan positif ini memiliki makna bahwa makin baik kemampuan penalaran siswa makin baik pula keterampilan menulis resensi mereka.
2. Hasil analisis korelasi sederhana antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi juga menunjukkan bahwa secara signifikan ada hubungan positif antara minat menulis dan keterampilan menulis resensi. Dengan demikian hipotesis kedua untuk penelitian ini juga telah teruji kebenarannya. Adanya hubungan positif berarti makin baik minat menulis siswa, maka makin baik pula keterampilan menulis mereka.
3. Hasil analisis korelasi ganda antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis resensi menunjukkan bahwa secara signifikan ada hubungan positif antara kemampuan penalaran dan minat menulis secara bersama-sama dengan keterampilan menulis

argumentasi. Dengan demikian ketiga penelitian ini pun juga telah teruji kebenarannya. Adanya hubungan positif dimaknai bahwa makin baik kemampuan penalaran dan minat menulis siswa maka makin baik pula keterampilan menulis resensi siswa.

Berdasarkan simpulan yang diuraikan di atas, maka ketiga hipotesis penelitian yang diajukan dapat diterima dan teruji kebenarannya secara empiris. Dengan demikian kemampuan penalaran dan minat menulis secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama memiliki hubungan positif dengan keterampilan menulis argumentasi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, berikut ini diusulkan saran-saran sebagai berikut.

1. Saran untuk Para Guru Bahasa Indonesia MAN se-kabupaten Banyumas

Guru hendaknya tidak langsung memberi tugas kepada siswa untuk membuat tulisan bebas. Oleh karena itu, guru perlu merencanakan program menyusun tulisan atau karangan yang terarah, dan perlu diberikan kepada siswa pelatihan-pelatihan yang terkait dengan membuat tulisan yang terkendali. Salah satu wujud komposisi yang terarah adalah pemberian latihan menganalisis aspek-aspek karangan atau tulisan (misalnya, ejaan dan tanda baca atau pengorganisasian paragraf), tetapi dapat mencakup aspek karangan sekaligus.

Berhubung kemampuan penalaran dan minat menulis siswa dan keterampilan menulis resensi siswa masih jauh dari yang diharapkan, maka guru

bahasa Indonesia hendaknya perlu mengembangkan ketiga bidang tersebut kepada para siswa melalui bangku pendidikannya di sekolah, bilamana perlu dibuatkan program kegiatan ekstrakurikuler untuk latihan ini.

Guru bahasa Indonesia harus lebih kreatif menyesuaikan teknik pengajarannya dengan kemampuan siswa sedemikian rupa sehingga teknik yang digunakan dapat diterima siswa, baik yang berkemampuan tinggi maupun yang berkemampuan rendah. Hal ini diperlukan karena latar belakang siswa sangat beragam.

Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis resensi siswa, guru bahasa Indonesia perlu memperhatikan aspek kemampuan penalaran dan minat menulis siswa secara bersama-sama, karena kedua aspek tersebut telah terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam menulis resensi.

2. Saran untuk Para Siswa

Para siswa disarankan untuk meningkatkan pula aspek kemampuan penalaran dan minat menulis. Saran ini penting agar mereka bias meningkatkan keterampilan menulisnya, khususnya menulis resensi dan menulis pada umumnya. Hal ini didasari bahwa hasil penelitian ini telah menyimpulkan bahwa kemampuan penalaran dan minat menulis memiliki hubungan yang positif dengan keterampilan menulis resensi dan telah teruji kebenarannya di lapangan.

3. Saran untuk Peneliti Yang Lain

Kepada peneliti lain, adalah agar mereka mengadakan penelitian serupa dengan melibatkan lebih banyak variabel bebas, sehingga aspek-aspek lain yang diduga memiliki hubungan dengan keterampilan menulis resensi dapat dideteksi

secara komprehensif. Selain itu, dapat pula memperluas wilayah penelitiannya, misalnya tingkat propinsi. Saran ini saya sampaikan karena hasil penelitian ini telah terbukti secara empiris bahwa kedua variable bebas (kemampuan penalaran dan minat menulis) memiliki hubungan positif yang signifikan dengan keterampilan menulis resensi.

